

**PENGARUH PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT *TENURE*
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2016 hingga 2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Nathanael Oliver Sularso

60419010090

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No.552/DEA/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, AUDIT QUALITY AND AUDIT TENURE ON
GIVING GOING CONCERN AUDIT OPINION
(Case Studies at Manufacture Sector in Indonesia Stock Exchange for the periode of 2016
until 2021)***



UNDERGRADUATE THEASIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Nathanael Oliver Sularso

60419010090

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA

SK No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT *TENURE*
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2016 hingga 2021)

Oleh:

Nathanael Oliver Sularso

6041901090

Bandung, Juli 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia, SE.,AMA.,M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nathanael Oliver Sularso
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Desember 2000
NPM : 6041901090
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT TENURE
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus Pada
Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 hingga
2021)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Agustus 2023

Pembuat pernyataan : Nathanael Oliver Sularso.



(Nathanael Oliver Sularso)

ABSTRAK

Sektor manufaktur merupakan salah satu nafas kehidupan bagi roda ekonomi Indonesia. Tahun 2021 sektor manufaktur menyumbang 1,35% dari kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021. Namun, tahun 2020 pandemi Covid-19, melanda seluruh dunia dan mengakibatkan semua lini kehidupan manusia terganggu. Tingkat pengangguran, kemiskinan semakin meningkat dan lini bisnis pun mengalaminya. Sektor manufaktur pun tidak luput dari dampak pandemi Covid-19, rantai pasokan dari Tiongkok terpotong sehingga produksi yang dilakukan terbatas. Secara keseluruhan, di tahun 2020 sektor manufaktur mengalami penurunan hingga -5,4%, utilisasi menurun tajam hingga 30%, investasi terganggu karena perusahaan kesulitan untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja. Dengan adanya pandemi Covid-19, perusahaan di prediksi dapat mengalami kebangkrutan dan akan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha yang dimana akan memicu auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. Salah satu tanda perusahaan dapat mempertahankan usahanya adalah dengan melihat rasio profitabilitas yang dilihat dengan angka *return on asset* (ROA), selain itu kualitas audit dapat menjadi pertimbangan dalam munculnya pemberian opini audit *going concern* karena KAP yang memiliki afiliasi dengan *Big 4* cenderung akan memiliki tingkat independensi yang tinggi. Terakhir, audit *tenure* dimana independensi KAP akan teruji dan dapat berkurang apabila terjadi perikatan yang lama dan dapat mengeluarkan opini audit yang memberatkan sebelah pihak. Dengan menggunakan metode *hypotectico-deductive* penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan manufaktur adalah perusahaan diharapkan terus dapat memanfaatkan setiap aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, bagi investor diharapkan agar dapat lebih berhati-hati dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, kepada auditor diharapkan auditor dapat terus mempertahankan independensi, objektivitas serta profesionalitas didalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat memberikan opini audit yang tepat, kepada pembaca diharapkan dapat lebih memahami ilmu baru mengenai profitabilitas, kualitas audit, audit *tenure* dan opini audit *going concern*. Terakhir bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit *Tenure*, Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

The manufacturing sector is one of the lifeblood of Indonesia's economy. In 2021, the manufacturing sector contributed 1.35% of the increase in Indonesia's economic growth in 2021. However, in 2020 the Covid-19 pandemic hit the whole world and disrupted all lines of human life. The unemployment rate, poverty is increasing and business lines are also experiencing it. The manufacturing sector was not spared from the impact of the Covid-19 pandemic, the supply chain from China was cut off so that production was limited. Overall, in 2020 the manufacturing sector experienced a decline of -5.4%, utilization declined sharply by 30%, investment was disrupted as companies struggled to pay dividends to investors. So that way, this indicates that the company is experiencing a decline in performance. With the Covid-19 pandemic, companies are predicted to experience bankruptcy and will be able to affect business continuity which will trigger the auditor to issue a going concern audit opinion. One sign that the company can maintain its business is by looking at the profitability ratio as seen by the return on assets (ROA) number, besides that audit quality can be a consideration in the emergence of going concern audit opinion because KAPs that are affiliated with the Big 4 tend to have a high level of independence. Finally, audit tenure where the independence of KAP will be tested and can decrease if there is a long engagement and can issue an audit opinion that incriminates one party. By using the hypotectico-deductive method, this study concludes that profitability has a significant negative effect on going concern audit opinion. Recommendations given to manufacturing companies are that companies are expected to continue to be able to utilize every asset owned to generate profits, for investors it is hoped that they can be more careful in investing in a company, to auditors it is hoped that auditors can continue to maintain independence, objectivity and professionalism in doing their work so that they can provide the right audit opinion, to readers it is hoped that they can better understand new knowledge about profitability, audit quality, audit tenure and going concern audit opinion. Finally, for further researchers, it is hoped that they can examine various factors that influence going concern audit opinion.

Keywords: Profitability, Audit Quality, Audit Tenure, Going Concern Opinion

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit *Tenure* Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini atau pihak-pihak yang mendukung saat proses perkuliahan berlangsung antara lain:

1. Keluarga Penulis yaitu, Papi, Mami, Cici dan Grace yang senantiasa memberikan dukungan doa dan selalu bersedia untuk memberikan dukungan (baik itu material maupun waktu), masukan, keluhan, ataupun kabar baik yang dialami oleh penulis.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia untuk meluangkan waktu di dalam memberikan bimbingan, masukan serta arahan agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Selain itu, selaku dosen Wawasan Akuntan di mana ilmu yang diajarkan adalah bagaimana untuk menyusun sebuah penelitian yang baik.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. selaku dosen Metode Penelitian Akuntansi yang memberikan masukan dan arahan terhadap penelitian ini. Di mana ilmu yang diajarkan adalah mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta ilmu-ilmu mengenai pengelolaan data dalam *software* SPSS 26.
4. Ibu Sandra Faninda, S.E., M.A.B selaku dosen wali penulis yang selalu membantu di dalam menyusun rencana studi penulis selama masa kuliah.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu pe satu atas ilmu yang diberikan untuk masa yang akan datang.
6. Anak-anak ASB yaitu Angela Stefani, Nicholas Axel, Robertus Bevan, Cicilia Hana, Gabriela Devitta, Martinus, Taufik Adriana, Tiara, Nainggolan, Winney Manalu dan

Zefanya Tobing selaku teman penulis sejak semester awal perkuliahan hingga saat ini di Universitas Katolik Parahyangan dan yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, masukan, motivasi dan mau mendengarkan keluh kesah penulis di dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Sobat Kawand Lama yaitu Christian Vieri, Eky Cahyadi, Jeremy Deo, Joseph Zeta, dan Sherin Tjahyadi selaku teman penulis sejak Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kalam Kudus Bandung hingga saat ini yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, masukan, motivasi, dan mau mendengarkan keluh kesah penulis di dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman dari Bethel Youth Bandung terkhususnya Becomm Unity yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sejak awal perkuliahan sampai menyusun skripsi ini
9. Pasangan penulis, yaitu Elvira Gabriela Kereh yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, memotivasi, mendoakan, memberikan masukan dan mendukung penulis baik dalam bentuk waktu maupun material di dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa masih terhadap banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan demikian, penulis terbuka atas kritik dan saran dari pembaca untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat menjadi lebih baik lagi. Serta penulis berharap, dari penelitian ini pembaca dapat menambah wawasan mengenai dunia keuangan dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan audit

Bandung, Juli 2023



Nathanael Oliver Sularso

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Audit.....	8
2.1.1 Tujuan Audit	9
2.1.2 Jenis Audit	9
2.1.3 Standar Audit	10
2.1.4 Opini Audit	11
2.1.5 Opini Audit <i>Going Concern</i>	12
2.1.6 Laporan Audit	14
2.1.7 Kualitas Audit	17
2.1.8 Audit Tenure	21
2.1 Auditor	22
2.2.1 Jenis-jenis Auditor	22

2.2.2	Kantor Akuntan Publik	23
2.2	Pengertian Laporan Keuangan	24
2.3.1	Tujuan Laporan Keuangan.....	25
2.3	Profitabilitas	25
2.4	Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Metode Penelitian.....	31
3.1.1	Teknik pengumpulan Data.....	32
3.1.2	Populasi Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.1.3	Operasionalisasi Variabel	35
3.1.4	Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	38
3.2	Unit Analisis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....		50
4.1.	Hasil Penelitian	50
4.1.1.	Analisa Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.1.3.	Uji Regresi Linear Berganda	73
4.1.4.	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	74
4.1.5.	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	75
4.1.6.	Uji Signifikansi ANOVA (Uji Statistik F).....	77
4.2.	Pembahasan.....	78
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	78
4.2.2.	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	79
4.2.3.	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	81

4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit dan Audit <i>Tenure</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Keismpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	7
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	31
Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian (Lanjutan)	32
Gambar 4. 1 Grafik Persebaran ROA dari tahun 2016-2021	52
Gambar 4. 2 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Kerangka Sampel.....	34
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Kualitas Audit Perusahaan Dari Tahun 2016-2021.....	57
Tabel 4. 3 Tabel Audit Tenure Perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2021	60
Tabel 4. 4 Hasil Opini Audit Perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2021.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefesien Determinasi	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi ANOVA.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan salah satu industri yang memberikan pertumbuhan yang cukup positif pada perekonomian nasional di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian pada tahun 2021 sendiri, pada Triwulan II pertumbuhan perekonomian pada sektor industri manufaktur mencapai 1,35% dari secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7%. Pada periode yang sama pula, sektor manufaktur juga mencatatkan pertumbuhan 6,91% Selain itu pula, sektor industri ini pula memberikan kontribusi yang terbesar untuk Produk Domestik Bruto (PDB) untuk triwulan II tahun 2021 yaitu sebesar 17,34%. (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2022)

Namun, beberapa tahun belakangan dunia ini sedang dilanda oleh pandemi Covid-19 yang tentunya cukup membuat semua lini kehidupan manusia terganggu. Pada tahun 2020 sendiri perekonomian di seluruh negara mengalami penurunan dan cenderung menjadi negatif dan stagnan. Bahkan angka pengangguran serta kemiskinan di seluruh negara mengalami peningkatan dan bisa mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi di seluruh negara (Arianto, 2020). Tidak terkecuali Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur. Sektor manufaktur sendiri mengalami dampak yang cukup hebat sebab perusahaan manufaktur sangat bergantung pada permintaan masyarakat dan rantai pasokan utama global terdapat di Tiongkok. Sehingga dengan adanya Covid-19, maka produksi yang dilakukan terbatas serta permintaan dari dalam dan luar negeri pun berkurang (Mardiyah, 2020).

Pada tahun 2020 sendiri, kinerja dari sektor manufaktur ini mengalami penurunan hingga -5,4% serta tingkat utilisasi dari sektor industri manufaktur ini mengalami penurunan dari yang sebelumnya 76,29% menurun tajam hingga 30% sampai 40% saja (CNBC Indonesia, 2020). Dengan menurunnya kinerja dari sektor manufaktur, maka penurunan ini tentunya mencerminkan penurunan kinerja perusahaan dan berpotensi untuk mengalami kebangkrutan karena adanya pandemi Covid-19 (Setyaningrum et al., 2020). Penurunan kinerja suatu perusahaan tercermin pada performa keuangannya. Terdapat perbedaan performa keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya. Dimana performa keuangan tersebut tercermin dari

angka *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Novaya Sari & Rosita Arini Setyaningsih, 2022).

Tidak hanya performa keuangan saja yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19 ini, salah satu aspek lainnya adalah pada sektor investasi di industri manufaktur. Tercatat bahwa terdapat perbedaan rata-rata harga saham perusahaan manufaktur pada seluruh sub sektor terkecuali hanya pada sub sektor farmasi dan sub sektor lainnya (Herninta & Rahayu, 2021). Tentu hal ini akan berpengaruh pada pemberian dividen kepada para investor. Investor sendiri mengharapkan agar mereka mendapatkan pengembalian dana yang lebih besar dari yang ditanamkan, sehingga dengan kata lain tujuan dari seorang investor itu sendiri adalah untuk dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal (Nuraini, 2022). Oleh sebab itu, ketika perusahaan mendapat keuntungan (*profit*) maka hasil dari keuntungan tersebut belum tentu digunakan untuk membayar dividen kepada investor (Nurmalasari et al., 2022). Sehingga, dengan begitu investor bisa saja untuk menarik pendanaannya kepada perusahaan yang dimana tentunya akan mengganggu kelangsungan usaha perusahaan.

Dengan terjadinya penurunan kinerja perusahaan dan pemberian dividen yang terbatas kepada investor, tentu akan mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Dengan terjadinya pandemi Covid-19 perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan (Andre Kurniawan et al., 2021). Berdasarkan Standar Audit (SA) 570 mengenai asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat terprediksi. Sehingga, salah satu tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai suatu basis kelangsungan usaha (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012). Salah satu tanda bahwa keberlangsungan usaha suatu perusahaan diragukan adalah dengan diberikannya opini audit *going concern*. Seorang auditor dapat memiliki pertimbangan atas beberapa situasi yang memungkinkan klien / perusahaan tidak mampu untuk melanjutkan operasi perusahaannya atau memenuhi kewajibannya dalam periode tertentu (*reasonable period*). *Reasonable period* itu sendiri tidak boleh lebih dari 1 tahun sejak laporan keuangan diterbitkan. Apabila auditor memiliki keraguan yang substantif mengenai keberlanjutan usaha klien dalam satu tahun kedepan, maka auditor perlu memberikan pendapat *going concern*, dalam *explanatory paragraph*. (Arens et al., 2017)

Salah satu tanda apabila perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya adalah dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan tersebut sebab tujuan dari adanya pengukuran rasio profitabilitas ini adalah untuk melihat apabila semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan

maka akan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola setiap aset-aset yang ada dimilikinya dalam menghasilkan *profit* (Kristiana, 2012). Rasio profitabilitas ini dapat menjadi salah satu fokus auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern* sebab apabila profitabilitas sebuah perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar maka akan meningkatkan keragu-raguan auditor dan akan mendorong auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. (Kusumawardhani, 2018)

Selain profitabilitas, kualitas audit menjadi salah satu variabel yang perlu menjadi pertimbangan munculnya pemberian opini audit *going concern* pada suatu perusahaan. KAP yang memiliki afiliasi dengan *Big Four* lebih mampu di dalam mengungkapkan tingkat kelangsungan hidup perusahaan dibandingkan dengan KAP skala kecil, karena tingkat independensi dari KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan KAP berskala kecil (Minerva, 2020). Namun, pada perusahaan pertambangan dan transportasi, kualitas audit dari suatu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* belum tentu dapat menjadikan perusahaan dapat menerima opini audit *going concern* (Rani & Helmayunita, 2020).

Faktor terakhir yang bisa menjadi salah satu faktor pemberian opini audit *going concern* adalah *audit tenure*. Kondisi perusahaan yang menunjukkan terjadinya *financial distress* yang sudah sangat ekstrim tetap tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* walaupun baru saja bekerjasama dengan *auditee* (Mahdi, 2017). Namun, independensi KAP pun bisa teruji dan berkurang apabila terjadi perikatan yang lama sehingga bisa mengeluarkan opini yang memberatkan sebelah pihak (Nurmeidita, 2018). Sehingga, lama atau tidaknya suatu KAP bekerja sama dengan suatu perusahaan, maka profesionalitas dari auditor akan diuji dalam memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang memiliki masalah dalam menjalankan kelangsungan usahanya (Karjono & Sumadia, 2021).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian adalah:

1. Apakah Profitabilitas keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?
2. Apakah Kualitas Audit dari sebuah laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?

3. Apakah *Audit Tenure* akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?
4. Apakah Profitabilitas, Kualitas Audit, dan *Audit Tenure* akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah Profitabilitas keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?
2. Mengetahui apakah kualitas audit dari sebuah laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?
3. Mengetahui apakah *audit tenure* akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?
4. Mengetahui apakah profitabilitas, kualitas audit, *audit tenure* akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur di dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup usaha dari perusahaan, sehingga terhindar dari pemberian opini audit *going concern*.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan bagi para investor agar bisa mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya sehingga bisa menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat dalam penelitian ini.

3. Auditor

Penelitian ini diharapkan agar auditor dapat terus mempertahankan integritas serta profesionalitasnya dalam memberikan opini audit kepada perusahaan, tanpa dipengaruhi

seberapa besar KAP dimana mereka bekerja maupun seberapa lama KAP tempat auditor bekerjasama dengan perusahaan.

4. Pembaca

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang baru mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* yaitu profitabilitas, kualitas audit serta *audit tenure*.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang sama dan/atau mengenai pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Penelitian

Laporan keuangan merupakan sebuah acuan dalam pengambilan suatu keputusan. Ketika melihat hasil laporan keuangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat langsung menganalisis kembali usaha dan bisa dengan segera mengambil keputusan maupun tindakan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan (Herawati, 2019). Investor sangat bergantung pada laporan keuangan di dalam mengambil keputusan pendanaan mereka, sehingga perlu diberikan opini audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang diberikan oleh KAP.

Dalam pandemi Covid-19 ini, tentu keberlangsungan usaha dari sebuah perusahaan sangat diperhatikan, sebab angka pengangguran serta kemiskinan di seluruh negara mengalami peningkatan dan bisa mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi di seluruh negara (Arianto, 2020). Terlebih perusahaan manufaktur mengalami dampak yang cukup hebat sebab perusahaan manufaktur sangat bergantung pada permintaan masyarakat dan rantai pasokan utama global terdapat di Tiongkok. Sehingga dengan adanya Covid-19, maka produksi yang dilakukan terbatas serta permintaan dari dalam dan luar negeri pun berkurang (Mardiyah, 2020)

Maka dari itu tugas dari seorang auditor adalah untuk bisa mendeteksi apakah terdapat gejala-gejala *going concern* pada suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya

atau yang menyebabkan terjadinya *going concern* (Arens et al., 2017). Kerugian operasi berulang yang signifikan atau kekurangan modal kerja

1. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya saat jatuh tempo
2. Kehilangan pelanggan utama, terjadinya bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau kesulitan tenaga kerja yang tidak biasa
3. Proses hukum, undang-undang, atau hal serupa yang telah terjadi yang mungkin membahayakan kemampuan entitas untuk beroperasi

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang bisa dilihat, apakah perusahaan tersebut berpotensi menerima opini audit *going concern* atau tidak, salah satu yang menjadi acuan adalah profitabilitas perusahaan tersebut. Apabila semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola setiap aset-aset yang ada dimilikinya dalam menghasilkan *profit* (Kristiana, 2012)

Selain dari sisi kinerja keuangan, kualitas audit dari KAP pun bisa menjadi salah satu faktor penerimaan opini audit *going concern*. Terlebih KAP yang memiliki afiliasi dengan Big 4 lebih mampu di dalam mengungkapkan tingkat kelangsungan hidup perusahaan dibandingkan dengan KAP skala kecil, karena tingkat independensi dari KAP yang berafiliasi dengan Big 4 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan KAP berskala kecil (Minerva et al., 2020). Semakin besar KAP tersebut maka sumber daya manusia yang ada di dalamnya akan semakin kompeten dan semakin tinggi pula profesionalitas dari setiap auditor di dalamnya.

Jangka waktu kerjasama KAP dengan Perusahaan pun bisa menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Profesionalitas dari auditor akan diuji dalam memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang memiliki masalah dalam menjalankan kelangsungan usahanya (Karjono & Sumadia, 2021). Namun, independensi KAP pun bisa teruji dan berkurang apabila terjadi perikatan yang lama sehingga bisa mengeluarkan opini yang memberatkan sebelah pihak (Nurmeidita, 2018)

Dengan tingkat profitabilitas yang rendah, kualitas audit yang baik serta *audit tenure* yang terlalu lama maka diharapkan bisa mendorong terjadinya pemberian opini audit *going concern*. Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran yang telah dijabarkan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian

